

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi perbandingan menggunakan metode Newman sebagai berikut:
  - a. Jenis kesalahan siswa berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi perbandingan menggunakan metode Newman adalah kesalahan transformasi dan kesalahan penulisan
  - b. Jenis kesalahan siswa berkemampuan sedang dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi perbandingan menggunakan metode Newman adalah kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan
  - c. Jenis kesalahan siswa berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi perbandingan menggunakan metode Newman adalah kesalahan membaca soal, kesalahan memahami masalah, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan
  
2. Penyebab terjadinya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi perbandingan menggunakan metode Newman sebagai berikut:
  - a. **Kesalahan membaca soal, yaitu** karena siswa terbiasa membaca simbol dengan salah, tidak dapat membaca satuan angka yang besar, dan ketidaktelitian
  - b. **Kesalahan memahami masalah, yaitu** karena menganggap bahwa struktur kalimat pada soal pasti selalu dimulai dari unsur yang

diketahui kemudian unsur yang ditanyakan, siswa tidak fokus dengan soal yang dikerjakan dan siswa bingung bagaimana harus menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan

- c. **Kesalahan transformasi, yaitu** karena adanya kesalahan konsep terkait skala pada peta, tidak tahu metode yang tepat untuk menyelesaikan soal perbandingan berbalik nilai, lupa lagi dengan langkah yang harus dilakukan, tidak tahu metode yang tepat untuk menyelesaikan soal perbandingan berbalik nilai, belum memahami bagaimana mengubah soal kedalam bentuk perbandingan, tidak memahami konsep penulisan perbandingan berbalik nilai kedalam model matematika, dan belum memahami masalah mana yang termasuk ke konsep perbandingan senilai dan mana yang termasuk perbandingan berbalik nilai
- d. **Kesalahan keterampilan proses, yaitu** karena siswa tidak teliti saat mengonversi satuan, belum memahami bagaimana mengubah bentuk perbandingan kedalam bentuk yang lebih sederhana, dan tidak tahu cara yang tepat untuk menyelesaikan suatu perbandingan
- e. **Kesalahan penulisan, yaitu** karena siswa lupa menuliskan kesimpulan, tidak teliti dalam menuliskan jawaban akhir, dan kurangnya pemahaman terhadap penulisan dalam pembagian

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran terkait Jenis kesalahan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi perbandingan menggunakan metode Newman sebagai berikut:
  - a. Untuk siswa berkemampuan tinggi sebaiknya mendalami kembali metode atau langkah penyelesaian yang digunakan dalam

- menyelesaikan soal dan juga lebih memperhatikan lagi urgensi menulis kesimpulan
- b. Untuk siswa berkemampuan sedang, selain lebih memahami lagi metode juga untuk memperbanyak latihan berhitung agar kemampuan keterampilan proses nya meningkat dan juga selalu teliti dalam menyelesaikan soal.
  - c. Untuk siswa berkemampuan rendah, sebaiknya membiasakan untuk membaca soal dengan lengkap dan belajar memahami soal yang diberikan tanpa harus terburu buru melakukan perhitungan dalam menyelesaikan soal kontekstual
  - d. Metode Newman ini dapat menjadi suatu prosedur untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal dan menjadi acuan untuk menghindari kesalahan kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengerjaan soal kontekstual materi perbandingan baik untuk siswa berkemampuan tinggi, rendah maupun sedang.
2. Saran untuk mengatasi penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual perbandingan seperti yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa alternative pemecahan masalah
- a. **Alternatif pemecahan jenis kesalahan membaca soal** adalah guru hendaknya menekankan pentingnya membaca soal secara lengkap, membaca satuan angka yang besar dengan benar dan membaca simbol pada soal dengan benar agar siswa pun terbiasa membaca simbol dan satuan angka dengan benar.
  - b. **Alternatif pemecahan jenis kesalahan pemahaman masalah** hendaknya lebih sering dalam memberikan soal-soal kontekstual yang membutuhkan penafsiran kebahasaan agar siswa terbiasa dalam memahami informasi yang terdapat pada soal sehingga kesalahan memahami masalah dapat diminimalkan.

- c. **Alternatif pemecahan jenis kesalahan transformasi** yaitu: guru hendaknya memberikan konsep yang benar terkait perbandingan skala pada peta, memberikan proses dari perolehan rumus yang ada sehingga siswa tidak hanya sekedar menghafal rumus tersebut, guru hendaknya memberikan penjelasan secara detail soal mana yang menggunakan konsep perbandingan senilai atau berbalik nilai, guru hendaknya memperbanyak latihan soal sehingga terbiasa dalam menghadapi soal serta untuk memperkuat ingatan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi perbandingan.
  - d. **Alternatif pemecahan jenis kesalahan keterampilan proses** yaitu: dalam melakukan perhitungan hendaknya mengingatkan siswa untuk selalu teliti, membiasakan siswa mengecek jawaban kembali dan menyesuaikan dengan konsep yang ada, untuk mengetahui masuk akal atau tidaknya suatu jawaban serta langkah penyelesaiannya, guru hendaknya memastikan bahwa siswa telah menguasai dan tuntas pada materi prasyarat seperti operasi pembagian bilangan terutama pada bilangan desimal sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, selain itu juga guru perlu mengingatkan siswa terkait mengkonversi satuan
  - e. **Alternatif pemecahan jenis kesalahan penulisan** yaitu: selalu mengingatkan siswa untuk menuliskan kesimpulan dengan tepat dan melakukan pengecekan kembali sebelum mengumpulkan soal
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kesalahan siswa pada materi perbandingan baik dari segi efektivitas pembelajaran maupun dari segi sarana yang ada agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.